

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Dalam penelitian lapangan ini peneliti terjun langsung ke lapangan dan terlibat secara langsung dengan partisipan. Terlibat dengan partisipan berarti ikut merasakan apa yang dirasakan oleh partisipan dan sekaligus untuk mendapatkan gambaran yang lebih *komprehensif* tentang situasi setempat.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang artinya data yang terkumpul berupa transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman video, dan lain-lain.² Penelitian kualitatif biasa dinamakan dengan metode penelitian naturalistik, dikarenakan dalam melakukan penelitian dalam keadaan alamiah (*natural setting*). Objek alamiah ialah objek yang berlaku apa adanya, tidak dilakukan manipulasi dan posisi peneliti tidak terlalu mempengaruhi dinamika objek bersangkutan. Ciri khusus dari penelitian ini ialah bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai semua hal yang berhubungan dengan keseluruhan.

Dalam penelitian ini, yang akan diamati yaitu semua siswa kelas V di MI Matholiul Huda 02 Troso, sedangkan kegiatan yang diamati ialah proses pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif, kreatif, dan islami. Penelitian ini dilakukan di MI Matholiul Huda 02 Troso Pecangaan Jepara.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Matholiul Huda 02 Troso Pecangaan Jepara. Lokasi penelitian sangat penting dalam rangka mempertanggung jawabkan data yang diperoleh dan memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian.

Alasan peneliti memilih penelitian di MI Matholiul Huda 02 Troso Pecangaan Jepara karena madrasah tersebut termasuk salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang menggunakan strategi pembelajaran aktif yang memadukan nilai-nilai islami di setiap pembelajaran,

¹ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 9.

² Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 130-131

terutama di mata pelajaran ilmu pengetahuan alam. Dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif, kreatif, dan islami dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Sedangkan waktu yang diperlukan untuk penelitian yaitu selama tiga bulan, dimulai dari bulan November sampai bulan Januari.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ialah orang yang difokuskan untuk dilakukan penelitian. Adapun subjek penelitiannya ialah guru kelas V dan siswa kelas V di MI Matholiul Huda 02 Troso Pecangaan Jepara.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam sumber data, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data adalah data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian³. Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan berupa observasi dan wawancara. Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif, kreatif, dan islami pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di kelas V MI Matholiul Huda 02 Troso Pecangaan Jepara. Dari hasil observasi pembelajaran sumber data primer dalam penelitian ini dari hasil observasi proses pembelajaran di kelas. Selain itu juga peneliti melakukan wawancara dengan guru, dan siswa kelas V yang ada di tempat penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berupa data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia⁴. Dalam penelitian ini, data sekunder berupa RPP, transkrip nilai, foto-foto proses pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif, kreatif, dan islami, serta foto-foto saat wawancara, sejarah berdirinya madrasah, letak geografis, struktur pengurus, visi misi madrasah, dan lain sebagainya.

³ Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

⁴ Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, 91.

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa cara untuk mendapatkan data-data yang valid. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti, antara lain:

1. Observasi

Pendapat dari Nasution menyatakan bahwa, observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁶ Observasi merupakan bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data secara langsung dari lapangan.

Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang akan diteliti. Setelah mengidentifikasi tempat yang akan diteliti, selanjutnya membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang penelitian. Kemudian peneliti mengidentifikasi siapa yang akan diobservasi, kapan, berapa lama, dan bagaimana.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara menyaring informasi atau data melalui interaksi verbal/lisan.⁷ Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuesioner. Oleh karena itu, peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada partisipan. Dengan wawancara, partisipan akan membagi pengalamannya dengan peneliti.

Wawancara ini dilaksanakan untuk mengumpulkan data mengenai strategi pembelajaran aktif, kreatif, dan islami di kelas V pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam. Dalam hal ini, peneliti menerapkan wawancara terstruktur, yang dilaksanakan kepada kepala sekolah, guru dan siswa MI Matholiul Huda 02 Troso Pecangaan Jepara.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 308.

⁶ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 310.

⁷ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), 48.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang terbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang terbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁸

Dalam penelitian ini dokumentasi yang dimaksud berupa RPP, transkrip nilai, dan foto-foto yang berkaitan dengan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif, kreatif, dan ismai pada mata pelajaran IPA dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas IV, foto-foto saat wawancara, sejarah berdirinya madrasah, letak geografis, struktur pengurus, dan visi misi madrasah.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas. Adapun cara pengujian kredibilitas yang digunakan penelitian yaitu Triangulasi.

Ada beberapa triangulasi yang digunakan oleh penulis, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dengan beberapa sumber.⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga sumber, yaitu kepala madrasah, guru pengampu IPA kelas V, dan siswa kelas V MI Matholiul Huda 02 Troso Pecangaan Jepara.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber dat yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁰ Teknik yang digunakan oleh peneliti, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 240

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 373.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 373.

3. Triangulasi Waktu

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan waktu pagi, siang, dan sore sesuai dengan kondisi yang dialami oleh penulis dalam melakukan penelitian tentang implementasi strategi pembelajaran aktif, kreatif, dan islami dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas V pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di MI Matholiul Huda 02 Troso Pecangaan Jepara.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses menemukan dan menyusun dengan sistematis data yang didapatkan dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan mengorganisaikan data ke bentuk kategori, melakukan penjabaran ke dalam unit, membentuk pola, menentukan manakah yang penting dan yang hendak dikaji dan menarik simpulan, supaya mudah dipahami oleh pribadi maupun yang lainnya.¹¹ Adapun langkah-langkah teknik analisis data yang digunakan peneliti antara lain:

1. Reduksi Data

Reduksi data artinya merangkum, mengambil hal pokok, memfokuskan pada hal penting, menemukan tema dan pokok serta membuang yang tidak penting.¹² Data-data perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya. Data yang direduksi memberikan gambaran yang tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan¹³. Setelah mendapatkan berbagai data dalam lapangan, peneliti mereduksi data-data yang tidak penting dan memfokuskan pada data-data yang penting sesuai dengan tema yaitu strategi pembelajaran aktif, kreatif, dan islami pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di MI 02 Matholiul Huda Troso Pecangaan Jepara.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, selanjutnya yaitu mendisplaykan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2013), 335.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2013), 378.

¹³ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, 129.

sejenisnya, tetapi yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat narasi. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang akan terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami sebelumnya¹⁴.

Adapun data yang disajikan peneliti yaitu data tentang bagaimana implementasi strategi pembelajaran aktif, kreatif, dan islami pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam. Serta hasil belajar pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di MI 02 Matholiul Huda Troso Pecangaan Jepara.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih samar sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan data yang telah tersaji. Data yang akan disimpulkan oleh peneliti adalah data tentang implementasi strategi pembelajaran pembelajaran aktif, kreatif, dan islami pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam. Serta hasil belajar pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di MI Matholiul Huda 02 Troso Pecangaan Jepara.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, s345.